

Pendampingan Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Bagi Santriwati di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Ma'ruf Kediri

Saparwadi^{1*}, Muhamad Solehudin²

^{1,2}Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah Pasuruan

Email: ¹safarwadiabu940@gmail.com, ²muhamadsolehudin@uiidalwa.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: September 2023

Revised: September 2023

Accepted: September 2023

Keywords: Assistance in Learning, Santriwati

Kata Kunci: Pendampingan Pembelajaran, Santriwati

Abstract: Diniyah madrasas have a big role in shaping the character and scientific spirit of their students. With the characteristics, characteristics and typical way of life that takes place as well as a model for character development for students. This research uses several methods in its implementation. Quantity of time can help students achieve understanding. Good communication between students and teachers. Prioritize assignments, make detailed schedules, and stick to the schedule.

Abstrak: Madrasah Diniyah mempunyai peranan yang besar dalam membentuk karakter dan jiwa keilmuan peserta didiknya. Dengan ciri-ciri, cirri-ciri dan cara hidup khas yang berlangsung serta menjadi teladan dalam pengembangan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Kuantitas waktu dapat membantu siswa mencapai pemahaman. Komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Prioritaskan tugas, buatlah jadwal yang detail, dan patuhi jadwal tersebut.

Pendahuluan

Pendidikan Agama pada saat ini dihadapkan pada tantangan modernitas yang semakin complicated dan massive. Untuk menyebut beberapa tantangan modernitas adalah isu-isu pluralitas agama, etnik, globalisasi, radikalisme agama, dan konflik bernuansa SARA. Ada kesan, praktek dan proses pendidikan Islam steril dari konteks realitas, Orientasi Fikih dalam Pendidikan Islam sehingga tidak mampu memberikan kontribusi yang jelas terhadap berbagai problem yang muncul. Bahkan, muncul kritik yang lebih pedas lagi terhadap pola pendidikan Islam yang selama ini berjalan, bahwa merebaknya berbagai konflik dan kekerasan bernuansa agama antara lain merupakan

pengaruh dan andil dari proses dan praktek pendidikan agama yang berjalan sekian lama sehingga sudah terinternalisasi dalam diri peserta didik.¹

Pendidikan klasikal merupakan lembaga pendidikan yang khas dan berbasis pada masyarakat. Dalam sejarahnya, madrasah diniyah mempunyai kiprah besar dalam membentuk karakter dan jiwa keilmuan peserta didiknya. Dengan sifat, ciri, dan cara kehidupan khas yang berlangsung serta model dalam pembinaan karakter bagi peserta didiknya.² Tulisan ini mencoba mengulas bagaimana pendampingan Proses pendampingan pembelajaran kitab fathul qarib bagi santriwati di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Ma'rif Kediri. Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar karena beberapa alasan utama, Yakni: Pertama, Madrasah diniyah juga terbukti dapat meningkatkan kualitas hidup siswa dan masyarakat. penelitian menunjukkan bahwa siswa madrasah diniyah memiliki tingkat kebahagiaan dan kepuasan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sekolah umum.³ Kedua, Pembentukan karakter: Madrasah diniyah juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Selain pendidikan agama, siswa juga diajarkan untuk berperilaku sopan, jujur, dan bertanggung jawab. Hal ini dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.⁴ .Ketiga, Pendidikan agama: Madrasah diniyah memberikan pendidikan agama Islam yang lebih mendalam dan konsisten dibandingkan dengan sekolah umum. Hal ini dapat membantu siswa memahami ajaran agama secara lebih baik dan memperkuat keyakinan mereka. Riset tentang tema pendampingan Pendampingan Pembelajaran madrasah diniyah sudah banyak dilakukan oleh para peneliti diantaranya oleh Arditya Prayogi, Siti Chofifah,⁵ A. Qomarudin,⁶ Samsul Pahmi dkk⁷ dan beberapa penulis lainnya. penulis terakhir misalnya meyimpulkan Pembelajaran madrasah diniyah dapat membantu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih melalui, dan memperkuat dasar-dasar keagamaan siswa, membentuk pondasi yang kuat untuk pemahaman hukum-hukum fiqih. pengajaran langsung yang dilakukan oleh guru madrasah diniyah, yang terampil dalam ilmu agama Islam, memberikan pemahaman

¹ Imam Hanafi, "ORIENTASI FIKIH DALAM PENDIDIKAN ISLAM Imam Hanafi," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 11, no. 1 (August 1, 2017): 16–35, <https://doi.org/10.24014/af.v11i1.3850>.

² Yudhi Fachrudin, "MODEL PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DALAM PENDIDIKAN PESANTREN," 2020, <https://www.semanticscholar.org/paper/MODEL-PEMBINAAN-KARAKTER-SANTRI-DALAM-PENDIDIKAN-Fachrudin/29d4342483b2f4f03e1e6afc9d66fff460b768df>.

³ Muthoharoh Muthoharoh and Silfiya Atiqoh, "Students' Interest in Non-Formal Education; Case Study at Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ulum Al-Ihsani," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 16, no. 2 (December 28, 2022): 197, <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2023>.

⁴ Muthoharoh and Atiqoh.

⁵ Arditya Prayogi and Siti Chofifah, "Pendampingan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Bagi Santriwati Di Madrasah Diniyah NU Desa Sidorejo Kabupaten Pekalongan," *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 31, 2022): 07–11, <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.580>.

⁶ Opan Arifudin, "PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM SUBMIT JURNAL ILMIAH PADA OPEN JOURNAL SYSTEM," *Jurnal Bakti Tahsinia* 1, no. 1 (January 20, 2023): 50–58.

⁷ Samsul Pahmi et al., "Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung," *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (July 30, 2021): 55–59, <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>.

yang lebih mendalam tentang fiqih.⁸

Metode

Adapun metode pengabdian masyarakat ini menggunakan Beberapa metode pelatihan dan pendidikan karena dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah dan mencapai perubahan positif dalam kemajuan Pembelajaran. Pembelajaran kitab Fathul Qaribdi di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Ma'ruf menggunakan beberapa metode diantaranya: 1. Metode Ceramah Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa. Pada metode ceramah yang diterapkan, proses komunikasi banyak berpusat kepada guru dan siswa banyak berperan sebagai pendengar setia. 2. Metode Tanya Jawab Metode tanya jawab adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. 3. Metode Resitasi Metode resitasi adalah metode pemberian tugas belajar dimana siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran dengan menggunakan rangkaian kalimat sendiri. Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi lebih luas dari itu. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, tugas bisa diberikan secara individual atau dapat pula diberikan secara kelompok.

Pentingnya penggunaan berbagai metode ini terletak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin banyak metode yang digunakan, semakin baik pula pola dan intensitas pembelajaran yang dapat diwujudkan. Dengan beragamnya metode, guru dapat lebih kreatif dalam membangun komunikasi yang bersifat edukatif dan interaktif, yang mengikutsertakan siswa dalam proses pembelajaran.

1. Identifikasi Masalah atau Kebutuhan

Pada tahapan persiapan ini, tim peneliti melakukan Identifikasi masalah dalam kurangnya pemahaman fikih dapat memiliki dampak yang signifikan dalam konteks agama Islam. Ketidapkahaman terhadap fikih dapat mengakibatkan ketidapkahaman terhadap hukum-hukum Islam yang berlaku, baik dalam muamalah sehari-hari maupun dalam ibadah. Ini dapat menyebabkan kesulitan dalam melaksanakan ibadah dengan benar, potensi melanggar hukum agama tanpa disadari, dan kurangnya pengetahuan dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, dalam Islam, penting untuk belajar fikih atau mendapatkan bimbingan dari ulama yang kompeten untuk menjalani kehidupan

⁸ Winda Winda, Rido Kurnianto, and Ayok Ariyanto, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA KRAJAN KREBET JAMBON PONOROGO," *TARBAWI: Journal on Islamic Education* 2, no. 2 (October 2, 2018): 26–39, <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.176>.

sesuai dengan ajaran Islam dan menghindari pelanggaran hukum agama.

Mengidentifikasi masalah-masalah ini adalah langkah awal untuk merancang rencana perbaikan yang tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan fikih berbasis kitab kuning.

2. Perencanaan Program

Pada tahap ini, Setelah masalah atau kebutuhan diidentifikasi, Perencanaan program belajar kitab kuning atau kitab klasik dalam konteks keislaman adalah suatu tahapan penting yang memastikan kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran. Pertama-tama, perlu ditentukan dengan jelas tujuan dari program pembelajaran ini, baik itu untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam, hafalan, atau pengembangan pemahaman agama secara keseluruhan. Selanjutnya, pemilihan kitab kuning yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta menjadi langkah penting berikutnya. Setelah itu, perencanaan jadwal pembelajaran harus memperhitungkan ketersediaan waktu peserta, apakah itu dalam bentuk kegiatan harian, mingguan, atau program intensif selama beberapa bulan. Metode pembelajaran juga harus dipilih dengan bijak, apakah itu metode tradisional dengan guru yang mengajar langsung atau pendekatan modern dengan penggunaan teknologi. Selain itu, aspek-aspek seperti sumber belajar, metode penilaian, keterlibatan pengajar atau pembimbing yang kompeten, serta kegiatan pendukung juga perlu diperhatikan. Terakhir, evaluasi dan perbaikan secara berkala akan memastikan bahwa program belajar kitab kuning dapat terus ditingkatkan guna memberikan manfaat maksimal dalam pemahaman dan penghayatan ajaran Islam.

3. Tahap Pelaksanaan

Selama sesi pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi, membaca teks, dan menjelaskan konteks serta makna dari isi kitab. Diskusi dan tanya jawab merupakan bagian penting dalam pembelajaran kitab kuning, yang memungkinkan peserta untuk berbagi pemahaman dan mendalami materi. Latihan membaca, menghafal, atau mengamalkan isi kitab juga dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, pertimbangkan kegiatan pendukung seperti kajian kelompok, pembacaan mandiri, atau refleksi pribadi.

4. Tahap Evaluasi

Penilaian juga diperlukan dalam mengevaluasi pemahaman peserta. Ini dapat mencakup berbagai metode penilaian, termasuk ujian tertulis, presentasi, atau bahkan diskusi kelompok. Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran kitab kuning adalah proses berkelanjutan yang memerlukan kontinuitas. Evaluasi yang cermat pasca-sesi pembelajaran membantu dalam perbaikan dan peningkatan program agar sesuai dengan kebutuhan peserta. Keseluruhannya, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, saling menghormati, dan berfokus pada pemahaman

yang lebih dalam menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran kitab kuning dalam konteks akademik.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pengamatan selama proses pendampingan siswa dan siswi di madrasah diniyah. *Pertama*, Terlalu banyak kegiatan di luar waktu belajar dapat menyebabkan siswa mengalami kelelahan fisik dan mental yang berdampak negatif pada kinerja akademik mereka. kurangnya waktu yang tersedia untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah dapat mempengaruhi kualitas waktu belajar mereka. Penting bagi siswa untuk memprioritaskan aktivitas mereka, membuat jadwal yang seimbang, dan berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua dan guru jika mereka merasa terlalu terbebani. Dengan demikian, mereka dapat memastikan bahwa mereka memiliki waktu untuk istirahat, bersosialisasi, dan meraih kualitas waktu belajar yang lebih baik. Selain itu, fokus pada kualitas waktu belajar daripada kuantitas waktu dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik dalam pelajaran mereka. Evaluasi rutinitas secara berkala juga penting untuk menjaga keseimbangan hidup yang sehat. Terlalu banyak kegiatan di luar waktu belajar memiliki dampak negatif pada konsentrasi siswa. Hal ini karena menghabiskan waktu yang lama di sekolah dapat membuat lelah dan dapat mengurangi kemampuan siswa untuk fokus.⁹

Kedua, kualitas waktu belajar, terlalu banyak kegiatan dapat mengurangi waktu yang siswa miliki untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Ini bisa berdampak pada kualitas waktu belajar mereka. *Ketiga*, tidak bisa memanfaatkan waktu. Kegiatan yang tidak bermanfaat atau tidak produktif dapat memiliki dampak yang merugikan, baik pada tingkat individu dampak utamanya adalah pemborosan waktu, di mana waktu yang berharga dihabiskan tanpa menghasilkan manfaat yang signifikan. Selain itu, kegiatan semacam itu cenderung tidak berkontribusi pada pengembangan keterampilan atau peningkatan pengetahuan individu, yang bisa membuat mereka terjebak dalam rutinitas yang tidak mendukung perkembangan pribadi.

Tiga masalah utama yang ditemukan oleh tim tersebut, kemudian oleh tim dilakukan pemecahan alternatif solusi, diantaranya *pertama*. Pentingnya membuat jadwal yang seimbang antara waktu belajar, aktivitas ekstrakurikuler, istirahat, dan waktu luang bagi siswa tidak dapat diabaikan. Jadwal yang seimbang memungkinkan siswa untuk mengatur waktu mereka dengan efisien, memaksimalkan produktivitas belajar, dan tetap menjaga keseimbangan hidup yang sehat. Dalam jadwal tersebut, siswa perlu memastikan bahwa ada cukup waktu yang dialokasikan untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah tanpa terlalu terbebani. Di samping itu, aktivitas

⁹ "Kemendikbud: Lima Hari Sekolah Bukan Full Day School," Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, June 30, 2017, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kemendikbud-lima-hari-sekolah-bukan-full-day-school>.

ekstrakurikuler yang memberikan nilai tambah, seperti olahraga, seni, atau kegiatan sosial, juga perlu diperhitungkan. Istirahat yang cukup merupakan bagian penting dalam menjaga kesehatan fisik dan mental siswa, sehingga mereka dapat memulihkan energi dan meningkatkan konsentrasi saat belajar. Waktu luang juga penting untuk relaksasi dan aktivitas yang menyenangkan. Dengan menjalani jadwal yang seimbang, siswa dapat mengoptimalkan kinerja akademik mereka sambil menjaga keseimbangan hidup yang baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Solusi *kedua*, Komunikasi yang baik antara siswa dan pengajar juga sangat penting, sehingga pengajar dapat memberikan dukungan dan tugas yang sesuai dengan jadwal siswa. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan waktu singkat di antara kegiatan untuk belajar, dan penting untuk mengingatkan mereka tentang pentingnya istirahat yang cukup untuk menjaga keseimbangan antara belajar dan istirahat. Evaluasi rutinitas secara berkala juga membantu memastikan bahwa waktu digunakan dengan efisien dan seimbang antara berbagai aktivitas. Dengan demikian, siswa dapat mengatasi tantangan terkait terlalu banyak kegiatan dan meningkatkan kualitas waktu belajar mereka tanpa harus mengorbankan partisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler yang bermanfaat. *Ketiga*, Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik. Prioritaskan tugas, buat jadwal yang terinci, dan patuhi jadwal tersebut. Hindari prokrastinasi dan fokus pada satu tugas pada satu waktu. Gunakan teknologi dengan bijak untuk membantu mengingat dan mengatur tugas-tugas. Selain itu, hindari gangguan dan ciptakan lingkungan yang kondusif untuk istirahat secara teratur, karena ini juga merupakan bagian penting dalam mengoptimalkan penggunaan waktu. Selain itu, pelajari berbagai teknik manajemen waktu dan eksperimenlah dengan yang sesuai dengan individu. Terakhir, evaluasi dan perbaiki waktu secara berkala, dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu adalah proses yang berkelanjutan yang memerlukan kesabaran dan komitmen.

Kesimpulan

Pendampingan Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Bagi Santriwati di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Ma'ruf Kediri, pertama . fokus pada kualitas waktu belajar dari pada kuantitas waktu dapat membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik dalam pelajaran mereka. Evaluasi rutinitas secara berkala juga penting untuk menjaga keseimbangan hidup yang sehat. Kedua, Komunikasi yang baik antara siswa dan pengajar juga sangat penting, sehingga pengajar dapat memberikan dukungan dan tugas yang sesuai dengan jadwal siswa. Ketiga, Prioritaskan tugas, buat jadwal yang terinci, dan patuhi jadwal tersebut. Hindari prokrastinasi dan fokus pada satu tugas pada satu waktu. Gunakan teknologi dengan bijak untuk membantu mengingat dan mengatur tugas-tugas.

Daftar Pustaka

- Fachrudin, Yudhi. "MODEL PEMBINAAN KARAKTER SANTRI DALAM PENDIDIKAN PESANTREN," 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/MODEL-PEMBINAAN-KARAKTER-SANTRI-DALAM-PENDIDIKAN-Fachrudin/29d4342483b2f4f03e1e6afc9d66fff460b768df>.
- Hanafi, Imam. "ORIENTASI FIKIH DALAM PENDIDIKAN ISLAM Imam Hanafi." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 11, no. 1 (August 1, 2017): 16–35. <https://doi.org/10.24014/af.v11i1.3850>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. "Kemendikbud: Lima Hari Sekolah Bukan Full Day School," June 30, 2017. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/kemendikbud-lima-hari-sekolah-bukan-full-day-school>.
- Muthoharoh, Muthoharoh, and Silfiya Atiqoh. "Students' Interest in Non-Formal Education; Case Study at Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ulum Al-Ihsani." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 16, no. 2 (December 28, 2022): 197. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i2.2023>.
- Pahmi, Samsul, Anisa Suciani, Risma Yulianti, Cantikka Silvana Putri, and Trifani Sagita. "Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung." *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (July 30, 2021): 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>.
- Prayogi, Arditya, and Siti Chofifah. "Pendampingan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Bagi Santriwati Di Madrasah Diniyah NU Desa Sidorejo Kabupaten Pekalongan." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 31, 2022): 07–11. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.580>.
- Winda, Winda, Rido Kurnianto, and Ayok Ariyanto. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA KRAJAN KREBET JAMBON PONOROGO." *TARBAWI:Journal on Islamic Education* 2, no. 2 (October 2, 2018): 26–39. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i2.176>.